

**AL-TAFSĪR AL-MUNĪR
FI AL-AQĪDAH WA AL-SYARĪAH WA AL-MANHAJ
KARYA WAHBAH AL-ZUHAILI
(Studi Analisis terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur'an)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu dibidang
Theologi Islam**

Oleh :

**RATNA ULFATUL FUADIAH
NIM: 00530136**

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2005**

Drs.M.Mansur, M.Ag
Afdawaiza, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Saudara Ratna Ulfatul Fuadiyah
Lamp : 6 eksemplar

Kepada yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sunan Kalijaga
di
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi petunjuk seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ratna Ulfatul Fuadiyah
NIM : 00530136
Jurusan : Tafsir Hadis
Judul : *AL-TAFSIR AL-MUNIR FI AL-'AQIDAH WA AL-SHAR'AH WA AL-MANHAJKARYA WAHBAH AL-ZUHAILI (Studi Analisis Terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur'an)*

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Theologi Islam (S.Th.I) dalam bidang Ilmu Tafsir Hadis pada Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selanjutnya, kami berharap agar skripsi ini dapat diterima dan segera dimunaqasyahkan. Semoga bermanfaat dan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 1 Agustus, 2005

Pembimbing


Drs. M. Mansur, M. Ag
NIP. 150 259 570

Pembantu Pembimbing


Afdawaiza, M. Ag
NIP. 150 291 984



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jl. Marsda Adisucipto Telpon/Fax. (0274)) 512156 Yogyakarta

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DU/PP.00.9/1258/2005

Skripsi dengan judul : *Al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj Karya Wahbah al-Zuhaili (Studi Analisis terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur'an)*

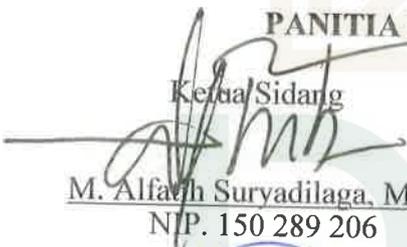
Diajukan Oleh:

1. Nama : Ratna Ulfatul Fuadiyah
2. NIM : 00530136
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan : TH

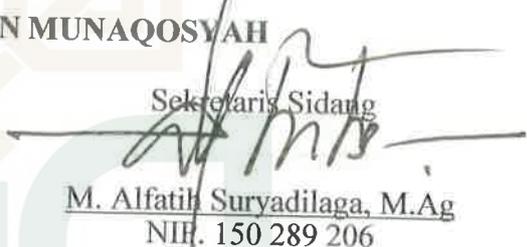
Telah dimunaqosyahkan pada hari: Selasa, tanggal: 23 Agustus 2005 dengan nilai: 91,5/A dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

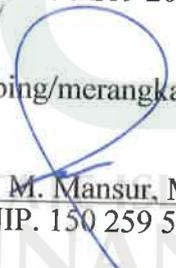
Ketua Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150 289 206

Sekretaris Sidang


M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag
NIP. 150 289 206

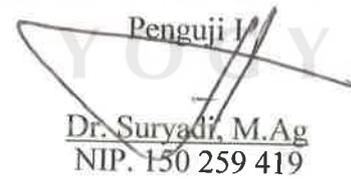
Pembimbing/merangkap Penguji


Drs. M. Mansur, M.Ag
NIP. 150 259 570

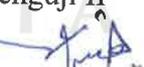
Pembantu Pembimbing


Afdawaiza, M.Ag
NIP. 150 291 984

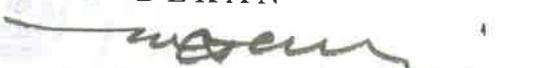
Penguji I


Dr. Suryadi, M.Ag
NIP. 150 259 419

Penguji II


Drs. M. Yusuf, M.Ag
NIP. 150 267 224

Yogyakarta, 23 Agustus 2005
DEKAN


Drs. H.M. Fahmie, M.Hum
NIP. 150 088 748

MOTTO

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ

"Ini adalah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran"
(QS. Sād, 38: 32)

حَيَاةُ الْفَتَى مَوْتٌ إِذَا كَانَ لِأَهْيَا *
وَلَمْ يَتَّخِذْ نُورًا مِنَ الْعِلْمِ هَادِيًا

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*“Skripsi ini kupersembahkan khusus kepada Ayah dan Mama yang dengan cinta serta kasih sayangnya telah mendidik dan mengenalkanku kepada keridhaan Allah SWT.
Kanda-kanda Luluk, Farida, Nanang, Fifi, Oy dan Ony yang telah mengenalkanku pada makna hidup.
H. Taufiq Hidayat, Lc, MIS. yang membuat hidupku lebih bermakna.
Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.”*



ABSTRAK

Laju perkembangan metodologi penafsiran al-Qur'an terus mengalami peningkatan dari masa ke masa. Al-Qur'an yang dinilai *multi interpretable* telah memunculkan berbagai metode dalam mengupas makna yang terkandung di dalamnya sesuai dengan perkembangan zaman.

Metodologi penafsiran pada dasarnya adalah prinsip penafsiran yang memunculkan suatu teknik (metode) dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an, dengan didukung adanya sumber-sumber yang digunakan oleh mufassir. Dari mata rantai tersebut menghasilkan karya tafsir yang memiliki corak penafsiran. Kesemuanya itu tidak lepas dari latar belakang mufassir baik internal maupun eksternal.

Salah satu kitab tafsir kontemporer yang dikenal dewasa ini adalah *al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaili. Sebuah karya tafsir yang mencoba mengkomparasikan tafsir klasik dan tafsir kontemporer. Selain itu kitab tafsir ini juga ditulis sebagai respon terhadap pembagian-pembagian tafsir yang hanya terbatas pada satu tema tertentu. Kitab tafsir tersebut tergolong kitab tafsir yang lengkap dengan penyajian yang sistematis dan menjadi rujukan berbagai kalangan.

Di samping itu, penulis tertarik untuk meneliti kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* lebih lanjut karena Wahbah al-Zuhaili dalam menyajikan kitab tafsir ini nampak berbeda dengan kitab-kitab tafsir yang lain dalam hal metodologi.

Skripsi ini memfokuskan pada aspek-aspek metodologi yang digunakan Wahbah al-Zuhaili dalam penafsirannya, hal tersebut perlu diketahui sebagai jalan untuk mengetahui penilaian terhadap sebuah karya tafsir. Aspek-aspek tersebut antara lain: sumber penafsiran, *tariqah* (aliran), dan metode penafsiran serta corak penafsiran. Di samping itu penulis juga meneliti tentang sosok Wahbah al-Zuhaili dalam biodata, pendidikan, intelektual serta karya-karyanya.

Dalam penelitian ini penulis mengacu pada data kualitatif yang termasuk dalam jenis data kepustakaan (*Library Research*). Metode yang digunakan adalah *deskriptif-analisis* dengan pendekatan *historis*. Sedangkan dalam menganalisa data, penulis menggunakan teknik *induksi*.

Penafsiran yang dilakukan Wahbah al-Zuhaili dalam karyanya tersebut, beliau menggunakan sumber penafsiran dari al-Qur'an, hadis, *qaul saḥābat*, serta *ijtihad* beliau sendiri dan menghindari kisah *isrā'iliyyat* sebagai sumber penafsirannya. Maka *tariqah* dari penafsiran yang dilakukan Wahbah al-Zuhaili dapat dikatakan sebagai *bi al-ra'y*. Kemudian metode yang digunakan dalam tafsir tersebut adalah metode *tahlili* (analitis) dan bercorak *fiqh* (fiqih).

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, karunia yang selalu dilimpahkan kepada seluruh hamba-Nya, khususnya kepada penulis sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “*al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syarī’ah wa al-Manhaj*” karya Wahbah al-Zuhaili (Studi Analisis terhadap Metodologi Penafsiran al-Qur’an).

Shalawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. tauladan umat manusia di bumi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun berkaitan dengan skripsi ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan skripsi ini hingga selesai, khususnya kepada:

1. Ayahanda M. Sjarif Achdjab dan Ibunda Siti Ruchanah selaku orang tua penulis, yang dengan kasih sayang dan cintanya telah membesarkan dan mendidik penulis.
2. Bapak Drs. M. Mansur, M.Ag. dan Bapak Afdawaiza, M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan memberikan saran dan kritik selama proses penyelesaian skripsi ini.

3. Bapak Drs. Indal Abror, M.Ag. selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingannya selama penulis menjalankan studi di UIN Sunan Kalijaga.
4. Bapak Drs. M. Yusuf, M.Ag. dan M. Alfatih Suryadilaga, M.Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Tafsir Hadis Fakultas Ushuludin Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Seluruh dosen di UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Ushuluddin serta di Jurusan Tafsir Hadis yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.
6. Bapak KH. Mufid Mas'ud selaku pengasuh PP. Sunan Pandanaran yang dengan ikhlas berkenan membimbing penulis untuk lebih mendalami al-Qur'an.
7. Ibu Hj. Cholishah Dahlan selaku pengasuh PP. Darul Ulum, Peterongan Jombang yang senantiasa memberikan nasehat-nasehat serta bimbingan kepada penulis.
8. Kakak-kakak penulis, Neng Luluk, Mas Agus, Neng Farida, Mas Rahman, Mas Nanang, Neng Fatimah, Mas Oy dan Mas Ony yang telah memberikan dukungan moral dan materi kepada penulis. Kepada Neng Fifi terima kasih atas kesabaran dan ketelatenannya menemani penulis selama di Yogyakarta hingga penulis menyelesaikan studi.
9. Kepada Mas Taufiq Hidayat, Lc, MIS. yang telah terus-menerus memberikan motivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini serta menjadikan penulis lebih percaya diri menatap masa depan.

10. Segenap karyawan dan karyawan UPT UIN Sunan Kalijaga atas kerelaannya melayani dan membantu penulis selama studi di UIN Sunan Kalijaga.
11. Rekan-rekan komunitas TH angkatan 2000 Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga, khususnya kepada Mardhatina Dini, Ahmad Yani Arifin, M. Abd. Mu'in, M. Nur Ahsan dan Wahyudi, yang telah memberi motivasi dan membantu penulis menempuh studi di UIN Sunan Kalijaga terutama disaat-saat semangat berjuang berada pada titik terendah.
12. Keluarga besar kamar SQL-PPSPA, Mbak Wilda, Sitir, Muna, Imas, Mbak Aid, Yumin, Nafis, Jeng Sri, Jum, De' Ina, De' Lia, Wafi, Isti, Diyah, Anita, Mbak Lela, Mbak Haizah yang selalu menyegarkan suasana dengan kekonyolan dan kebersamaan yang tak jarang berakhir dengan mie rebus ala Sri. Dan tak lupa pula untuk Ponanda De' Zuhai, Mbak Arifah dan Mbak Ashim yang sering menjadi kotak curhatku.
13. Semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini.
Semoga Allah senantiasa mencurahkan rahmat-Nya serta memberikan balasan kebaikan kepada semua.

Yogyakarta, 1 Agustus 2005

Penulis

Ratna Ulfatul Fuadiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	bc
ت	ta'	t	tc
ث	sā	s'	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥa'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zāl	z'	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wawu	w	we
هـ	ha'	h	h
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	Hikmah
جزية	ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Ta' marbu'ah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *damah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	Zakāt al-fitrah
-------------	---------	-----------------

IV. Vokal Pendek

-----	fathah	ditulis	a
-----	kasrah	ditulis	i
-----	damah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	<i>ā</i> Jāhiliyah
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	<i>ā</i> Tansā
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	<i>ī</i> Karīm
4	DAMMAH + WA'WU MATI فروض	ditulis ditulis	<i>ū</i> Furūd

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	ai bainakum
2	FATHAH + WA'WU MATI قول	ditulis ditulis	au qaul

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>aā antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِإِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "*al'*"

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>
السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Żawl al-Furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	ditulis	<i>Ahl al-Sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
F. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II TAFSIR DAN METODOLOGI PENAFSIRAN.....	13
A. Tafsir.....	13
B. Metodologi Penafsiran.....	16
1. Pengertian.....	17
2. Perkembangan.....	19
3. Aspek-aspek.....	22

C. Corak Penafsiran.....	67
1. <i>Sufi</i>	67
2. <i>Fiqhi</i>	69
3. <i>Falsafi</i>	71
4. <i>Ilmi</i>	73
5. <i>Adabi al-Ijtima'i</i>	74
BAB III WAHBAH AL-ZUHAILI DAN TAFSIRNYA.....	77
A. Biodata Wahbah al-Zuhaili.....	77
1. Latar Belakang Pendidikan dan Intelektual.....	77
2. Karya-karya.....	81
3. Wahbah al-Zuhaili dan al-Qur'an.....	86
B. <i>Al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-Syar'ah wa al-Manhaj</i>	89
1. Latar Belakang Penulisan.....	89
2. Sistematika Penyusunan.....	92
BAB IV METODOLOGI PENAFSIRAN DAN PENILAIAN TERHADAP <i>AL-TAFSIR AL-MUNIR FI AL-'AQIDAH WA AL-SYARI'AH WA AL-</i> <i>MANHAJ</i>.....	95
A. Metodologi Penafsiran Kitab <i>al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa al-</i> <i>Syar'ah wa al-Manhaj</i>	95
1. Sumber.....	95
2. <i>Tarīqah</i>	108
3. Metode.....	109
4. Corak.....	114

B. Penilaian terhadap Kitab <i>al-Tafsīr al-Munīr fī al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj</i>	121
1. Sistematika Penulisan.....	121
2. Sumber Penafsiran.....	122
3. Metode Penafsiran.....	123
4. Corak Penafsiran	125
5. Kandungan Tema.....	128
6. Keluasan Bahasan.....	128
BAB V PENUTUP	131
A. Kesimpulan.....	131
1. Kerangka Metodologi <i>al-Tafsīr al-Munīr</i>	131
2. Penilaian terhadap Kitab <i>al-Tafsīr al-Munīr</i>	132
B. Saran-saran.....	133
DAFTAR PUSTAKA	
CURICULUM VITAE	
LAMPIRAN	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sejak diwahyukan kepada Nabi SAW. terus mengalami perkembangan penafsiran.¹ Berbagai metode penafsiran yang telah dimunculkan para mufassir dari masa ke masa merupakan bukti adanya perkembangan penafsiran al-Qur'an.² Seiring dengan perkembangan zaman, berkembang pula situasi sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan peradaban manusia yang menuntut adanya perkembangan penafsiran al-Qur'an. Pandangan teologis menyatakan bahwa al-Qur'an *Ṣalīḥun li kulli zamān wa makān* (al-Qur'an selalu sesuai untuk setiap waktu dan tempat). Hal ini menyebabkan para mufassir selalu berusaha dan berupaya untuk menafsirkan al-Qur'an sesuai dengan zaman dan waktu. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia memiliki karakter terbuka untuk ditafsirkan (*multi interpretable*).³ Oleh karena itu, al-Qur'an harus ditafsirkan sesuai dengan tuntutan era kontemporer yang dihadapi manusia sebagaimana dikatakan Muhammad Syahrur,⁴ sehingga diperlukan metode penafsiran yang sesuai dengan perkembangan zaman.

¹ Amīn al-Khūli, *Manābij Tajdīd fi al-Nahwi wa al-Balāgh wa al-Tafsīr wa al-Adab* (Kairo: Dār al-Ma'rifah, 1961), hlm. 302.

² Muḥammad Ḥusain al-Ẓahābi, *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Juz II (Beirut: Dār al-Fikr, 1976), hlm. 268.

³ Abdul Mustaqim, *Madzhabut Tafsir* (Yogyakarta: Nun Pustaka Yogyakarta, 2003), hlm. 5.

⁴ Muḥammad Syahrur, *al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'āṣirah* (Damaskus: Ahali li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1992), hlm. 33.

Metodologi tafsir yang memuat konsep, metode, proses dan prosedur untuk mengembangkan tafsir merupakan ilmu yang belum matang (*gairu najdi*), sehingga selalu terbuka untuk diperbarui dan dikembangkan.⁵ Metode penafsiran merupakan kerangka atau kaidah yang digunakan dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.⁶ Kedudukan metodologi penafsiran ini merupakan sesuatu yang tak terpisahkan dengan ilmu tafsir, hal ini dikarenakan untuk mencapai tujuan dari penafsiran ayat-ayat al-Qur'an selalu menggunakan metode, sebagaimana yang telah dilakukan oleh para ahli tafsir. Perkembangan metode tafsir dimulai sejak Nabi SAW. yang dikenal dengan metode *ijmāli* (global), kemudian pada masa-masa berikutnya metode tafsir mengalami kemajuan yang pesat, ditandai dengan munculnya metode *tahfili* (analitis), *muqārin* (komparatif) dan *mauḍū'i* (tematik). Kemudian salah satu metode tafsir yang dikembangkan di abad-20 adalah membiarkan al-Qur'an berbicara sendiri dalam arti satu ayat al-Qur'an menjelaskan kepada ayat al-Qur'an yang lain atau sering disebut bahwa al-Qur'an *yufassiru ba'duhu ba'dan*. Metode penafsiran ini banyak dipengaruhi semangat pembaharuan dunia intelektual Islam yang dipelopori oleh Muhammad Abduh. Abduh menyatakan bahwa sebelum melakukan penafsiran al-Qur'an, seorang mufassir harus melihat al-Qur'an semata-mata sebagai kitab petunjuk⁷ guna membuang jauh-jauh kecenderungan para mufassir pendahulunya yang seolah

⁵ Amīn al-Khūli, *loc. cit.*

⁶ Nashruddin Baidan, *Metodologi Penafsiran al-Qur'an* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hlm. 2.

⁷ Rasyīd Riḍā, *Tafsīr al-Manār*, Vol. 5 (Kairo: t.p, 1961), hlm. 25.

olah menjadikan al-Qur'an sebagai kitab hukum atau dogma Islam. Al-Qur'an bagi Abduh adalah kitab rasional yang tidak mengandung mitos *isrā'iliyyāt* sehingga beliau menentang penafsiran yang mengandung kisah *isrā'iliyyāt*. Metode penafsiran yang dipelopori Abduh ini sering menjadi sumber inspirasi bagi para mufassir di abad XX.

Wahbah al-Zuhaili⁸ adalah salah satu ulama yang hidup di masa berkembangnya metode penafsiran al-Qur'an *yufassiru ba'duhu ba'dan*. Beliau adalah salah satu pemikir intelektual Islam berkebangsaan Syria dan dikenal sebagai ulama ahli fiqih. Al-Zuhaili menyusun kitab tafsir yang berjudul *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syārī'ah wa al-Manhaj*. Kitab tafsir ini terdiri atas 32 juz yang terbagi ke dalam 16 jilid membahas seluruh ayat al-Qur'an mulai awal surat *al-Fātiḥah* sampai akhir ayat surat *al-Nās* secara berurutan sebagaimana yang terdapat dalam *mushāf*.

Al-Zuhaili menyatakan bahwa tafsir *al-Munīr* bukan hanya sekedar kutipan dan kesimpulan dari beberapa pendapat mufassir terdahulu yang dituangkan dalam kitab tafsirnya. Melainkan tafsir *al-Munīr* ditulis dengan dasar selektifitas yang lebih *ṣaḥīḥ*, bermanfaat dan mendekati ruh (intisari) kandungan ayat al-Qur'an baik dari tafsir klasik, modern, *al-ma'sūr* maupun tafsir rasional.⁹ Kajian tafsir *al-Munīr* juga diupayakan untuk menghindari perbedaan teori atau pandangan teoritis dan tidak berfaidah, sebagaimana

⁸ Selanjutnya disebut al-Zuhaili.

⁹ Wahbah al-Zuhaili, *Tafsīr al-Munīr wa al-'Aqīdah wa al-Syārī'ah wa al-Manhaj*, Juz. I (Damaskus: Dār al-Fikr al-Mu'āshirah, 1991), hlm. 8.

yang terjadi dalam aliran-aliran fanatik dalam bidang fiqih (perbedaan *mazhab*), meskipun al-Zuhaili sendiri bermazhab Hanafi. Dalam hal ini, al-Zuhaili dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan hukum (*ayāt al-aḥkām*) tidak hanya memaparkan pendapat dari mazhab Hanafi saja, melainkan pendapat dari imam-imam atau mazhab-mazhab yang lain.

Tafsir *al-Munīr* merupakan hasil karya al-Zuhaili yang mencoba mengkomparasikan tafsir klasik dan tafsir kontemporer dalam mengkaji ayat-ayat al-Qur'an. Tafsir klasik, menurut al-Zuhaili harus dikemas dengan gaya bahasa kontemporer dan metode yang konsisten sesuai ilmu pengetahuan modern tanpa ada penyimpangan interpretasi. Hal ini, dikarenakan banyak orang yang menyudutkan bahwa tafsir klasik tidak mampu memberikan solusi atau jawaban terhadap problematika kontemporer. Sedangkan para mufassir kontemporer banyak melakukan penyimpangan interpretasi terhadap ayat al-Qur'an dengan dalih pembaharuan atau pengkontekstualan al-Qur'an dengan realitas zaman.¹⁰

Tafsir *al-Munīr* merupakan salah satu karya al-Zuhaili di bidang tafsir yang banyak dipengaruhi pemahamannya di bidang fiqih atau dalam penafsirannya selalu dikaitkan dengan *fiqh al-ḥayyāh au al-aḥkām*. Hal ini disebabkan karena al-Zuhaili sebelum mengarang kitab tafsir *al-Munīr* terlebih dulu al-Zuhaili banyak mengarang kitab yang berkaitan dengan *fiqh* dan *uṣūl fiqh*.

¹⁰ <http://www.nu.or.id>

Tafsir *al-Munir* dan pendapat al-Zuhaili sebagai seorang ulama dan pemikir Islam khususnya di bidang fiqh, banyak digunakan sebagai rujukan oleh berbagai kalangan. Namun demikian kebanyakan orang yang menjadikan al-Zuhaili sebagai rujukan hanya sekedar mengutip dari tafsir tersebut tanpa memberikan gambaran atau penjelasan tentang metode, corak serta keunggulan ataupun kekurangan al-Zuhaili berkaitan dengan penafsiran-penafsirannya. Oleh karena itu masih diperlukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana proses penafsiran yang ditempuh al-Zuhaili, yaitu aspek-aspek metodologi, serta kekurangan dan kelebihan sebagai penilaian terhadap tafsir *al-Munir*.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dalam kaitannya dengan penelitian ini, agar lebih fokus pada substansi masalah, maka sebagai rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana metodologi panafsiran yang digunakan Wahbah al-Zuhaili dalam kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*?
2. Apa kelebihan dan kekurangan *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menemukan jawaban-jawaban kualitatif terhadap pertanyaan-pertanyaan utama yang tersimpul di

dalam rumusan masalah. Untuk lebih rincinya tujuan tersebut, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peta metodologi penafsiran Wahbah al-Zuhaili dalam kitab *al-Tafsīr al-Munīr fi al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan *al-Tafsīr al-Munīr fi al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah diharapkan berguna bagi pengembangan pengetahuan ilmiah dibidang tafsir khususnya yang berkaitan dengan metodologi dan penafsiran al-Qur'an, serta dapat mendorong minat kajian tafsir al-Qur'an lebih jauh disamping tentunya untuk memperkaya khazanah intelektual ilmu-ilmu keislaman, terutama dalam studi ilmu al-Qur'an.

D. Telaah Pustaka

Al-Qur'an adalah merupakan sumber yang tertinggi dalam ajaran agama Islam yang menempati posisi sentral. Al-Qur'an tidak hanya menjadi sumber bagi pengembangan ilmu-ilmu keislaman semata tetapi al-Qur'an juga merupakan inspirator dan pedoman hidup serta pemandu gerakan (*harakah*) Islam selama 14 abad. Selama kurun waktu tersebut muncul mufassir-mufassir dengan karya-karyanya yang menandai setiap zamannya.

Kitab *al-Tafsīr al-Munīr fi al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj* yang merupakan karya al-Zuhaili adalah kitab tafsir yang muncul di abad 20 Masehi. Mengenai kitab tafsir ini sepanjang pengetahuan penulis, belum banyak yang mengkajinya secara khusus. Setidaknya ada penilaian mengenai

pemahaman al-Zuhaili terhadap teks al-Qur'an sebagaimana yang diungkapkan dalam sebuah artikel tentang *'uzlah* menurut al-Zuhaili, bahwa pemahaman al-Zuhaili sejalan dengan tokoh pembaharu dan pemikir Islam moderen seperti Fazlur Rahman dan Hamka yang mengkritik kaum *sūfi* agar lebih aktif melibatkan diri dalam aktivitas di masyarakat.¹¹ Penilaian tersebut tidak dilandasi dengan penjelasan tentang bagaimana proses penafsiran al-Zuhaili dalam menafsirkan istilah *'uzlah*.

Sementara untuk penelitian-penelitian yang membahas tentang metodologi tafsir itu sendiri dan metode tafsir seseorang sudah cukup banyak, di antaranya adalah *Metode Tafsir Mauḍū'i; Suatu Pengantar*, karya Abd. al-Hayy al-Farmāwi edisi terjemah oleh Rosihan Anwar adalah buku yang membahas metode-metode tafsir. Judul aslinya adalah *al-Bidāyah fi al-Tafsir al-Mauḍū'i; Dirāsah Manhājiyah Mauḍū'iyyah*. Buku ini lebih memfokuskan pembahasannya pada metode *mauḍū'i*. Sedang metode lain hanya sepintas, sedikitpun tidak menyinggung al-Zuhaili dan tafsirnya.

Penelitian lain yang berkaitan dengan metode penafsiran adalah: *Metodologi Penafsiran al-Qur'an*, karya Nasruddin Baidan. Dalam karya tersebut dijelaskan bahwa secara garis besar penafsiran al-Qur'an dilakukan melalui empat metode, yaitu: *ijmāli* (global), *taḥlīli* (analitis), *muqārin* (perbandingan), dan *mauḍū'i* (tematik). Baidan juga menjelaskan secara luas masing-masing dari metode tersebut disertai contoh beberapa kitab tafsir yang

¹¹ Nurul Fatoni, *Uzlah Menurut DR. Wahbah al-Zuhaili*. *Www.Tripud.Com*

menggunakan salah satu dari metode yang ada. Meskipun demikian, Baidan sedikitpun tidak menyinggung tentang *al-Tafsir al-Munir* karya al-Zuhaili.

Penelitian terakhir yang berkaitan dengan ilmu tafsir adalah sebuah buku yang berjudul: "*Studi Kitab Tafsir Menyuarakan Teks yang Bisu*" Karya Muhammad Yusuf dkk. Buku ini membahas berbagai macam kitab tafsir yang telah ada dan dikenal oleh kalangan umum khususnya para pemerhati keilmuan islam dalam bidang tafsir. Namun, buku tersebut tidak sedikitpun membahas tentang *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* karya al-Zuhaili.

Berdasarkan telaah pustaka di atas, penulis berpendapat bahwa pembahasan tentang metodologi penafsiran al-Zuhaili terhadap kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* masih diperlukan kajian secara khusus, karena itu penelitian lebih lanjut tentang masalah ini masih diperlukan. Dalam penelitian ini penulis mencoba mengkaji secara komprehensif tentang metodologi kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaili, latar belakang penulisan serta aplikasinya dalam penafsiran.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada aspek metodologi penafsiran Wahbah al-Zuhaili di dalam kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*. Pemikiran lainnya juga perlu dikaji, karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh pada upaya pemahaman dan penafsirannya dalam

kitab tafsir tersebut, melalui pengamatan atas aktifitas atau interaksi al-Zuhaili dengan situasi dan kondisi sosial, politik, dan budaya di masa hidupnya.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian pustaka (*Library Research*)¹², yaitu penelitian yang obyek utamanya adalah buku-buku dan literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terbagi dalam dua kategori:

- a. Sumber data primer, yaitu *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj*.
- b. Sumber data sekunder, yaitu karya-karya Wahbah al-Zuhaili yang lain, serta karya para sarjana tentang sosok dan pemikiran-pemikiran Wahbah al-Zuhaili, dan literatur-literatur lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Metode dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Deskriptif-Analisis*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1995), hlm. 3. Lihat juga Mardalis, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 28.

pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan obyek penelitian sebagaimana adanya.¹³

Pada penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk memaparkan gambaran umum tentang metodologi penafsiran yang digunakan al-Zuhaili dalam *al-Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al Manhaj*. Selanjutnya dari fakta yang ada analisis dilakukan untuk mengetahui metodologi serta kelebihan dan kekurangan penafsiran al-Zuhaili.

Mengingat bahwa dalam meneliti sebuah karya tafsir tidak hanya diperlukan penelitian terhadap teks tafsir, tetapi juga terhadap pengarang tafsir tersebut yang berkaitan dengan latar belakang hidupnya. Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan *historis*. Pendekatan *historis* digunakan sebagai jalan untuk mengetahui latar belakang internal maupun external yang mempengaruhi perkembangan pemikirannya, sehingga ditemukan kesinambungan pandangannya,¹⁴ berkaitan dengan metodologi penafsirannya dan selanjutnya dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari penafsiran al-Zuhaili tersebut.

¹³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1995), hlm.63.

¹⁴ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hlm. 64.

4. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat jenis penelitian ini adalah *library research*, maka teknik yang digunakan adalah pengumpulan data *literer*, yaitu menggali bahan-bahan pustaka yang searah dengan objek kajian.¹⁵

5. Analisa Data

Adapun analisa data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode *induksi*, yakni metode penalaran uraian dan penjelasan parsial al-Zuhaili perihal dalam memahami dan menafsirkan al-Qur'an, lalu diformulasikan dalam suatu kesimpulan konseptual yang bersifat umum. Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran utuh tentang metodologi penafsiran yang digunakan oleh al-Zuhaili dalam kitab *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj*.¹⁶

F. Sistematika Pembahasan

Dimulai dari bab I berisi latar belakang penelitian tentang *al-Tafsir al-Munir fi al-Aqidah wa al-Syari'ah wa al-Manhaj* karya Wahbah al-Zuhaili (studi analisis terhadap metodologi penafsiran al-Qur'an). Bab ini digunakan sebagai pedoman, acuan dan arahan sekaligus target penelitian, sehingga penelitian terlaksana secara terarah dan pembahasannya tidak melebar.

¹⁵ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1999), hlm. 51.

¹⁶ Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair, *op. cit.*, hlm. 64-65.

Pembahasan dimulai pada bab II yang berisi pandangan umum mengenai tafsir dan metodologi tafsir. Bab inilah yang nantinya digunakan sebagai dasar teori dan memetakan wilayah penelitian.

Bab III mengulas biodata al-Zuhaili dan karya-karyanya serta pembahasan mengenai *al-Tafsīr al-Munīr fī al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj* yang berkaitan dengan latar belakang serta sistematika penulisannya. Setting historis al-Zuhaili digunakan sebagai jalan untuk melihat proses munculnya pemikiran al-Zuhaili, karya-karya, latar belakang serta teknik penulisan *al-Tafsīr al-Munīr* dideskripsikan agar dapat membantu proses analisa.

Bab IV merupakan pembahasan tentang metodologi penafsiran dan penilaian terhadap kitab *al-Tafsīr al-Munīr* sebagai analisis dan penilaian penulis terhadap penafsiran al-Zuhaili yang dilacak melalui tafsirnya dan sumber-sumber lain yang mendukung. Pembahasan ini mengulas aspek-aspek metodologi penafsiran al-Zuhaili seperti sumber penafsiran, *tarīqah* dan metode penafsiran serta corak penafsiran.

Penelitian diakhiri dengan bab V yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dikemukakan penulis pada bab I bagian b.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang penulis lakukan dalam kerangka studi analisa terhadap metodologi penafsiran al-Qur'an pada kitab *al-Tafsīr al-Munīr fi al-Aqīdah wa al-Syarī'ah wa al-Manhaj* karya al-Zuhaili, penulis menarik beberapa kesimpulan yang secara umum ditujukan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang ditetapkan pada bagian depan dari skripsi ini.

Adapun kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Kerangka metodologi kitab *al-Tafsīr al-Munīr*

a. Sumber penafsiran

Al-Zuhaili dalam menulis kitab *al-Tafsīr al-Munīr* ini, berdasarkan dari berbagai sumber riwayat, mulai dari al-Qur'an, hadits hingga *qaul sahabat*. Bahkan al-Zuhaili juga berpedoman pada kitab-kitab tafsir terdahulu baik yang klasik maupun kontemporer. Meskipun demikian, al-Zuhaili juga tidak lepas dari penggunaan *ijtihad* sebagai sumber dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an.

b. *Tarīqah* dan Metode Penafsiran *al-Tafsīr al-Munīr*

Melihat dari sumber-sumber yang digunakan al-Zuhaili maka, *tarīqah al-Tafsīr al-Munīr* ini adalah termasuk kategori tafsir *bi al-Ra'yi*, yakni menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an yang didasarkan atas *ijtihad* dan pemikiran mufassir. Hal ini karena penggunaan sumber *ijtihad* (*al-Ra'yi*) lebih dominan dibanding sumber riwayat (*al-Ma'sūr*).

Meskipun demikian, al-Zuhaili bukan berarti tidak menggunakan sumber-sumber riwayat (*bi al-Ma'sūr*) sama sekali.

Adapun metode penafsiran yang digunakan adalah metode analitis (*tahliili*), yakni menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an secara terperinci dan komplit, mulai dari kosa kata, *asbāb al-nuzūl* sampai pada kaitannya satu ayat dengan ayat yang lain, baik ayat sebelumnya maupun sesudahnya, atau surah satu dengan surah yang lain. *al-Tafsīr al-Munīr* ini menggunakan *tartīb muṣḥafi* yaitu penafsiran yang berurutan sesuai dengan yang terdapat dalam *muṣḥaf*.

c. Corak Penafsiran

Corak *al-Tafsīr al-Munīr* ini adalah corak *fiqh*, yakni memfokuskan pembahasan dan penafsiran yang berkaitan dengan hukum-hukum Islam. Dalam hal ini al-Zuhaili selalu memberikan penjelasan pada satu tema yang sedang ditafsirkan tentang *fiqh al-ḥayāh au al-aḥkām* di akhir penafsirannya dan selalu akan berpanjang lebar jika tema yang sedang ditafsirkan berkaitan dengan hukum, seperti pernikahan, zakat, dan lain sebagainya.

2. Penilaian terhadap *al-Tafsīr al-Munīr*

- a. Sistematika penulisan sesuai urutan yang terdapat dalam *muṣḥaf*, sehingga penulisan *al-Tafsīr al-Munīr* ini menjadi sistematis.
- b. Pembahasan yang disajikan al-Zuhaili sangat luas dan terperinci, sehingga dapat mencakup berbagai bahasan.
- c. Wacana dan informasi sangat luas yang akan di dapat oleh pembaca.

- d. Al-Zuhaili dalam penyajian tafsirnya tidak terjebak dalam fanatisme mazhab (*ta'asub*), meski *al-Tafsir al-Munir* bercorak *fiqh*.
- e. Bebas dari cerita-cerita *isra'iliyyat*.
- f. Penyajiannya menjadi parsial (terpisah-pisah), sehingga tidak sesuai dengan kebutuhan serta tidak sinkron dalam penafsiran terhadap ayat-ayat yang berulang di tempat lain.
- g. Banyaknya tema yang disajikan, sehingga pembaca akan kesulitan dalam mencari tema yang diinginkan. Hal ini dikarenakan al-Zuhaili dalam menentukan tema bukan berdasarkan pada tema sentral, melainkan berpedoman pada pengelompokan ayat yang berkaitan satu sama lain, dengan tetap konsisten terhadap sistematika *tartib mushafi*
- h. *Al-Tafsir al-Munir* nampak hanya mengutip dari kitab-kitab tafsir karya ulama-ulama terdahulu

B. Saran

1. Metodologi penafsiran merupakan keilmuan yang belum matang, sehingga masih perlu untuk dikembangkan agar dapat mengambil petunjuk-petunjuk al-Qur'an dengan tepat dan benar serta dapat dimalkan sepanjang masa.
2. Untuk para pembaca kitab tafsir, hendaknya terlebih dahulu mengetahui dan memahami tentang tariqah, metode dan corak kitab tafsir yang dibacanya sebelum mengambil *i'tibar* atau hikmah darinya. Jika hal ini tidak dilakukan, bisa mengakibatkan kurang tepat dalam mengambil *i'tibar* dari kitab yang dibacanya.

3. Untuk memperluas wacana keilmuan dalam bidang tafsir dan menggali kandungan ayat-ayat al-Qur'an, kitab *al-Tafsir al-Munir* karya al-Zuhaili ini bisa menjadi alternatif yang baik untuk dipahami dan dikaji lebih lanjut.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- al-Alūsi, Syihāb al-Dīn Sayyid Maḥmūd al-Bagdādi. *Rūh al-Ma'āni fi tafsīr al-Qur'ān al-'Aẓīm wa Sab'u Masāni*, Beirut: Dār al-Fikr, 1994
- Anton Bakker dan Achmad Charis Zubair. *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990
- Anwar, Rosihon. *Melacak Unsur-unsur Israiliyyat dalam Tafsir al-Thabariy dan Tafsir Ibnu Katsir*, Bandung: Pustaka Setia, 1999
- al-Ariḍ, Afi Ḥasan. *Sejarah dan Metodologi Tafsir*, terj. Ahmad Akrim, Jakarta: Rajawali, 1992
- Asyrofudin, Ahsin Muhammad. "Corak dan Metode Tafsir Yang Perlu Dikembangkan", dalam *Pengembangan dan Pengajaran Tafsir Di Perguruan Tinggi Agama*, Jakarta: IAIN Syarif Hidayatullah, 1992
- Azra', Azumardi (ed.). *Sejarah dan 'Ulūmul Qur'ān*, Cet. 3, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2001
- Baidan, Nashruddin. *Metodologi Penafsiran al-Qur'ān*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- al-Bagdādi, Abdurrahmān. *Beberapa Pndangan Mengenai Penafsiran al-Qur'ān*, terj. Abu Laila dan Muhammad Thohir, Bandung: P.T. Al-Ma'arif, 1988
- al-Bukhāri, Muḥammad Abū Ismā'īl. *Ṣaḥīh al-Bukhāri*, Bairut: Dār Ibn Kasir, 1989
- Chirzin, Muhammad. *al-Qur'ān dan 'Ulūm al-Qur'ān*, Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa, 1998
- Dahlan, Abd Rahman. *Kaidah-Kaidah Penafsiran Al-Qur'ān: Disusun Berdasarkan al-Qawā'id al-Hisān li Tafsīr al-Qur'ān Karya Al-Sa'di*, Bandung: Mizan, 1997
- Departemen Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Gema Risalah Press, 1989
- al-Farmāwi, Abdul Ḥayy. *Metode Tafsir Maudhū'i*, terj. Rosihon Anwar, Bandung: Pustaka Setia, 2002

- Fuad Hasan dan Koentjaraningrat, "Beberapa Asas Metodologi Ilmiah", dalam Koentjaraningrat (ed.), *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia
- Goldziher, Ignaz. *Mazāhib al-Tafsīr al-Islāmi*, Beirut: Dar Iqra', 1983
- Hamka. *Tafsīr Azhār*, Jakarta: Pustaka Panji Mas, 1982
- Hasan, Ahmad. *Pintu Ijtihad Sebelum Tertutup*, terj. Agah Garnadi, Bandung: Penerbit Pustaka, 2001
- Jalal, Abdul. *Urgensi Tafsir Maudhū'i pada Masa Kini*, Jakarta: Kalam Mulia, 1990
- Jibrīl, Muḥammad Sa'id. *Madkhal ilā Manāhij al-Mufasssīrīn*, Mesir: t.tp, 1987
- al-Khaṭīb, Muḥammad 'Ujāj. *Uṣūl al-Ḥadīs 'Ulūmuhū wa Muṣṭalahuhū*, Bairut: Dār al-Fikr, 1989
- al-Khūli, Amīn. *Manāhij Tajdīd fi al-Nahwi wa al-Balāghah wa al-Tafsīr wa al-Adab*, Kairo: Dār al-Ma'rifah, 1961
- Manzūr, Ibn. *Lisān al-'Arab*, Bairut: Dār Ihya' al-Turās' al-'Arābi dan Mu'asasah al-Tarīkh al-'Arābi, 1995
- Mardalis. *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Muhajir, Noeng. *Metodologi Penelitian kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1999
- Mustaqim, Abdul. *Madzahibut Tafsir*, Yogyakarta: Nun Pustaka Yogyakarta, 2003
- al-Naisābūri, Muslim ibn al-Hajjāj. *Ṣaḥīḥ Muslim*, t.tp: Ri'āsah Idārāh al-Buḥūs al-'Ilmiyyah wa al-Iftā' wa al-Da'wah wa al-Irsyād, 1980
- al-Nasā'i, Aḥmad ibn Syu'aib. *al-Sunan al-Kubrā*, Bairut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1991
- Nawawi, Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995
- Poerwadaminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, cet. Ke-9, Jakarta: Balai Pustaka, 1986

- 'Ubaidāt, Maḥmūd Salīm. *Dirasāh fi 'Ulūm al-Qur'ān*, 'Ammān: Dār 'Umār, 1990
- al-Žahābi, Muḥammad Ḥusain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*, Beirut: Dār al-Fikr, 1976
- al-Zarkasyi, Badruddīn. *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Mesir: Maṭba'ah 'Isā al-Bābi al-Halābi, 1957
- al-Zarqāni, Muḥammad 'Abd al-'Azīm. *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1988
- al-Zuhaili, Wahbah. *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu*, Bairut: Dār al-Fikr, 1989
- , *al-Qur'ān al-Karīm Bunyatuhu al-Tasyri'iyyah wa Khasāisuhu al-hadāriyyah*, Bairut: Dār al-Fikr al-Mu'ašir, 1993
- , *al-Qur'ān Paradigma Hukum dan Peradaban*, terj. Muhammad Luqman Hakim dan Muhammad Fuad Hariri, Surabaya: Risalah Gusti, 1996
- , *Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa a-Syāri'ah wa al-Manhaj*, 16 jilid, Damaskus: Dār al-Fikr al-Mu'aširah, 1991

- al-Qaṭṭān, Mannā' al-Khafīl. *Mabāhis fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Beirut: Mu'asasah al-Risālah, 1971
- al-Qurṭubī, Abū 'Abdillāh ibn Aḥmad al-Anṣārī. *al-Jāmi' li Aḥkām al-Qur'ān*, cetakan berwarna, Bairut: Dār Ihya' al-Turās' al-'Arabi, 1995
- al-Quzwaini, Muḥammad ibn Yazīd. *Sunan ibn Mājah*, Bairut: Dār al-Fikr, t.th
- Rīḍa, Rasyīd. *Tafsīr al-Manār*, Vol. 5, Kairo: t.p, 1961
- Shihab, M.Quraish. *Membumikan al-Qur'ān*, Bandung: Penerbit Mizan, 1993
- . *Studi Kritis Tafsīr al-Manār, karya Muhammad 'Abdūh dan Muhammad Rasyīd Rīḍa*, Bandung: pustaka Hidayah, 1994
- . "Tafsir al-Qur'ān dengan Metode Maudū'i", dalam Bustami Abdul Gani dan Chatibul Umam (ed.), *Beberapa Aspek Ilmiah tentang al-Qur'ān*, Jakarta: PTIQ, 1986
- Suryadi. "*Lubāb al-Ta'wīl fi al-Ma'āni al-Tanzīl* karya al-Khazīn" dalam Muhammad Yusuf, *Studi Kitab Tafsir, Menyuarakan Teks yang Bisu*, Yogyakarta: Teras, 2004
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi Offset, 1995
- al-Suyūṭī, Jalāl al-Dīn. *al-Itqān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Juz. 2, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1987
- . *Al-Dūrr al-Manṣūr fi al-Tafsīr al-Ma'sūr*, jilid I, Beirut: Dār al-Fikr,
- Syahrur, Muhammad. *al-Kitāb wa al-Qur'ān: Qirā'ah Mu'aṣirah*, Damaskus: Ahāli li al-Nasyr wa al-Tauzi', 1992
- Syamsuddin, Sahiron Dkk. *Hermeneutika Al-Qur'ān Madzhab Yogya*, Yogyakarta: Islamika, 2003
- al-Syaṭībī, Abū Ishāq. *al-Muwāfaqāt fi Ushūl al-Syari'ah*, Bairut: Dār al-Ma'rifah, 1996
- al-Syirbāsyī, Aḥmad. *Sejarah Tafsir al-Qur'ān*. Terj. Tim Pustaka Firdaus, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1985
- al-Tirmizī, Muḥammad ibn 'Isā. *Sunan al-Tirmizī*, Bairut: Dār Ihya' al-Turās' al-'Arabi, t.th

- 'Ubaidāt, Maḥmūd Saḥīm. *Dirasāh fi 'Ulūm al-Qur'ān*, 'Ammān: Dār 'Umār, 1990
- al-Zahābi, Muḥammad Ḥusain. *al-Tafsīr wa al-Mufasssīrūn*, Beirut: Dār al-Fikr, 1976
- al-Zarkasyi, Badruddīn. *al-Burhān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Mesir: Maṭba'ah 'Isā al-Bābi al-Halābi, 1957
- al-Zarqāni, Muḥammad 'Abd al-'Aẓīm. *Manāhil al-'Irfān fi 'Ulūm al-Qur'ān*, Beirut: Dār al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1988
- al-Zuhaili, Wahbah. *al-Fiqh al-Islāmi wa Adillatuhu*, Bairut: Dār al-Fikr, 1989
- . *al-Qur'ān al-Karīm Bunyatuhu al-Tasyri'iyyah wa Khasāisuhu al-hadāriyyah*, Bairut: Dār al-Fikr al-Mu'āṣir, 1993
- . *al-Qur'ān Paradigma Hukum dan Peradaban*, terj. Muhammad Luqman Hakim dan Muhammad Fuad Hariri, Surabaya: Risalah Gusti, 1996
- . *Tafsīr al-Munīr fi al-'Aqīdah wa a-Syāri'ah wa al-Manhaj*, 16 jilid, Damaskus: Dār al-Fikr al-Mu'āṣirah, 1991

WEBSITE

Fatoni, Nurul. *Uzlah* Menurut DR. Wahbah al-Zuhaili. *Www.Tripud.Com*

<http://www.islamemansipatoris.com/artikel.php>

http://www.geocities/abu_amman/Tafsir.htm

<http://www.nu.or.id>

<http://www.Zuhaili.com>



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

Nama : Ratna Ulfatul Fuadiyah

Tempat / Tanggal Lahir : Malang, 20 Desember 1981

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Asal : Jl. Randuagung Gg. X No. 9
Singosari -- Malang
Jawa Timur 65153

Alamat di Yogyakarta : PP. Sunan Pandanaran
Jl. Kaliurang KM 12,5
Ngaglik – Sleman
Yogyakarta 55582

Nama Ayah : M. Sjarif Achdjab

Nama Ibu : Siti Ruchanah

Pendidikan :

SD : SD Islam al-Ma'arif 02 Singosari, Malang, Jawa Timur, lulus tahun 1993.

SLTP : MTs al-Ma'arif Singosari, Malang, Jawa Timur, lulus tahun 1996.

SLTA : SMU Darul 'Ulum I Peterongan, Jombang, Jawa Timur, lulus tahun 1999.

Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, masuk tahun 2000.



Cover Depan *al-Tafsir al-Munir*